

Pemberdayaan Desa Suci Sebagai Desa Wisata Mandiri Berbasis Digital Virtual

Resha D.A. Pangesti^{1*}, Hendrawan Santosa Putra¹, Andriana¹, Taufik Kurrohman,¹

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember
Jl. Kalimantan Tegalboto No.37, Sumpalsari, Jember – 68121.
Email Penulis Korespondensi: reshadwiayupm@unej.ac.id

Abstract

Suci Village is one of the villages located in Panti District, Jember Regency which is located approximately 14 km from Jember city center. Suci Village presents abundant natural potential so that this village has one of the best waterfalls in Jember Regency, namely Tancak Waterfall. In addition, the creativity and tenacity of the aluminum craftsmen in the Suci Village can in fact have the potential to make the Suci Village have a superior creative industry. In a preliminary survey conducted by the team, it was found that there was an optimal development of village branding, even though it had superior potential to be developed. This service aims to develop and improve the tourism sector and local creative economy by maximizing visual promotion activities as the branding of the Suci Village. The stages of service of this assisted village start from the digitalization mapping stage for tourism villages and other villages' leading potential, then increase the competence and capability of human resources so that branding activities through digital media can be maximized and can make Suci Village an icon of Independent Village in Jember Regency in terms of tourism and creative local economy. The result of this service activity is the creation of integration between information on the village's superior potential both in terms of tourism and in terms of the local creative economy which is carried out by revitalizing digital media owned by the village (website and social media).

Keywords: *Economy, Tourism Village, Tourism Promotion, Website.*

Abstrak

Desa Suci merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Panti, Kabupaten Jember yang terletak kurang lebih 14 km dari pusat kota Jember. Desa Suci menyuguhkan potensi alam yang melimpah sehingga desa ini memiliki salah satu air terjun terbaik di Kabupaten Jember, yakni Air Terjun Tancak. Selain itu, kreativitas dan keuletan para pengrajin aluminium yang berada di Desa Suci nyatanya dapat berpotensi menjadikan Desa Suci memiliki industri kreatif unggul. Pada survei pendahuluan yang dilakukan oleh tim, didapati bahwa terdapat ketidakefektifan dalam mengembangkan branding desa, padahal memiliki potensi unggul untuk dikembangkan. Pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif lokal dengan memaksimalkan kegiatan promosi visual sebagai branding Desa Suci. Tahapan pengabdian desa binaan ini dimulai dari tahap pemetaan digitalisasi untuk desa wisata dan potensi unggulan desa lainnya, kemudian peningkatan kompetensi dan kapabilitas SDM agar kegiatan branding melalui media digital dapat maksimal dan dapat menjadikan Desa Suci sebagai icon desa mandiri di Kabupaten Jember dari segi pariwisata dan ekonomi lokal kreatif. Hasil dari kegiatan pengabdian ini yakni terciptanya integrasi antar informasi potensi unggulan desa baik dari segi pariwisata maupun dari segi ekonomi kreatif lokal yang dilakukan dengan revitalisasi media digital yang dimiliki desa (website dan media sosial).

Kata Kunci: *Ekonomi, Desa Wisata, Promosi Wisata, Website.*

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan sektor pariwisata Indonesia pada tahun 2018 dalam *The World Travel & Tourism Council (WTTC)* berada pada peringkat kesembilan di dunia, peringkat ketiga di Asia, dan Peringkat pertama di ASEAN (Kemasetneg, 2019). Kemajuan pariwisata yang berkembang pesat ini menjadikan pemerintah termotivasi untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan potensi wisata lokal. Pengembangan potensi lokal berbasis desa wisata dapat meningkatkan taraf perekonomian masyarakat setempat. Dalam peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No. 26 Tahun 2010 merupakan pedoman yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk bersinergi bersama dalam upaya pengembangan pariwisata berbasis desa wisata. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah tersebut bertujuan untuk meningkatkan dan memberikan dukungan kepada masyarakat agar memiliki kesadaran kritis, potensi sosial dan budaya, serta kearifan lokal.

Pengembangan pariwisata berbasis Desa Wisata memerlukan kesediaan masyarakat untuk ikut serta berkontribusi meningkatkan potensi dan kapasitas sumber daya lokal yang ada di masyarakat. Termasuk dengan salah satu desa di Kabupaten Jember yakni Desa Suci. Desa Suci merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Panti, Kabupaten Jember. Terletak kurang lebih 14 KM dari pusat kota Jember. Desa Suci terletak di lereng Gunung Argopuro dan juga berbatasan dengan Desa Pakis, Desa Panti dan Desa Serut. Pesona alam yang dimiliki Desa Suci menjadi daya tarik bagi wisatawan dikarenakan banyaknya wisata alam yang disuguhkan dan jauh dari hiruk pikuk keramaian suasana kota. Desa Suci memiliki potensi alam yang menjadikannya memiliki beberapa objek wisata seperti Agrowisata Sentool dan air terjun Tancak. Memahami potensi wisata Desa Suci dapat dimaksimalkan agar dapat meningkatkan kondisi perekonomian masyarakat setempat. Potensi lainnya datang dari sektor industri kreatif lokal yakni pengrajin aluminium dimana hal tersebut sudah cukup dikenal di wilayah lokal Kabupaten Jember.

Pada survei pendahuluan yang dilakukan oleh tim, didapati bahwa terdapat ketidakoptimalan dalam mengembangkan *branding* desa yang memiliki potensi unggul untuk dikembangkan. Terbaikannya media digital Desa Suci merupakan salah satu bukti

tidak optimalnya integrasi digital *promotion* yang dilakukan oleh desa. Pentingnya peningkatan kesadaran masyarakat mengenai *Visual Promotion* untuk menciptakan *branding* Desa Suci menjadi Desa Mandiri dapat mengindikasikan bahwa program ini sangat penting untuk keberlanjutan pengembangan sektor pariwisata dan sektor ekonomi kreatif lokal. Selain itu, potensi yang dimiliki Desa Suci belum didukung sepenuhnya oleh ketersediaan sarana dan prasarana pariwisata yang memadai untuk pengembangan Desa Wisata Suci.

Kunci utama dari kegiatan pariwisata, adalah pengunjung atau wisatawan. Tanpa hadirnya wisatawan tidak akan ada kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi (Sari D. , 2018). Oleh karena itu, kegiatan promosi yang dilakukan tentunya sedikit banyak akan menginformasikan dan memberikan gambaran untuk dapat memotivasi wisatawan agar datang dan berkunjung ke suatu destinasi, dimana motivasi itu sendiri adalah segala sesuatu yang melatarbelakangi atau mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Sari D. , 2019). Penggunaan media promosi yang akurat dan relevan dengan pengembangan teknologi yang ada akan memberikan manfaat berupa efisiensi dan efektifitas diterapkan supaya produk terjual sesuai dengan target yang diharapkan dan biaya yang digunakan untuk produksi dapat ditekan seminimal mungkin (Ernatita & dkk, 2020). Pemanfaatan media internet dapat memberikan peluang lebih dalam mengenai pemasaran produk, baik di kancah lokal, nasional, maupun internasional (Indika & Jovita, 2020).

Salah satu kegiatan pemasaran yang saat ini marak dilakukan adalah dengan cara promosi menggunakan *website* yang merupakan salah satu media *digital promotion* dan diharapkan mampu memberikan kepuasan kepada wisatawan melalui pemberian informasi yang lengkap. Kepuasan wisatawan merupakan faktor utama yang dianggap sebagai datang atau kembalinya wisatawan untuk berkunjung dengan harapan dapat mewujudkan pariwisata berkelanjutan (Anshar, Batubara, & Rima.P, 2019). *Website* Desa Suci merupakan *platform digital* yang dapat menghubungkan seluruh *stakeholder* pariwisata, mempermudah perizinan dalam mengintegrasikan seluruh kegiatan pariwisata serta memberikan kemudahan bagi seluruh wisatawan menjelajahi pesona Indonesia melalui aplikasi yang mudah digunakan, kapan pun dan di mana pun (Anshar, Batubara, & Rima.P, 2019).

Kecanggihan internet saat ini dapat dimanfaatkan oleh pengelola tempat wisata dalam mengelola dan mengembangkan potensi pariwisatanya secara lebih luas dan cepat (Batubara & Rima.P, 2020). *Website* yang dibangun ini memberikan pelayanan berkualitas tinggi kepada wisatawan dengan memberikan informasi yang memenuhi kondisi tempat atau lokasi wisata, sarana dan prasarana, serta kondisi akomodasi dari lokasi objek wisata yang ingin dikunjungi oleh wisatawan (Tunggala & Saadjad, 2019).



Gambar 1. Kegiatan Survei Pendahuluan



Gambar 2. Survei Lokasi Wisata Air Terjun



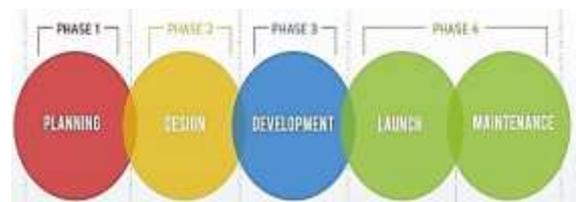
Gambar 3. Survei Lokasi Agrowisata Boma

Pengabdian ini bertujuan untuk membantu Desa Suci melakukan pemetaan potensi unggulan desa, membantu mempromosikan sektor wisata dan industri kreatif untuk mengembangkan UMKM dan membantu memberikan pelatihan *digital marketing* kepada masyarakat desa agar dapat mempromosikan sektor unggulan desa dengan visualisasi yang menarik. Adanya pengabdian ini diharapkan

dapat memberikan manfaat berupa peningkatan kegiatan ekonomi di Desa Suci.

2. METODE

Website merupakan suatu sistem yang berkaitan dengan dokumen yang digunakan media untuk menampilkan teks, gambar, multimedia pada jaringan internet (Panjaitan, 2017). Dalam program pengabdian desa binaan kali ini, model yang digunakan yakni penginterpretasian visualisasi *digital village* melalui pemanfaatan informasi dan data yang diperoleh oleh tim mengenai potensi unggulan desa yang selanjutnya didukung oleh *smart technology* pada akhirnya dapat memperhatikan skema *digital promotion* melalui perencanaan pengembangan digital itu sendiri seperti *website development* dan *social media governance*. Dengan fokus pada hal tersebut diharapkan akan memacu pengembangan Desa Suci menjadi desa mandiri dengan skema tata kelola dan pengembangan digitalisasi seperti melalui ilustrasi gambar 4.

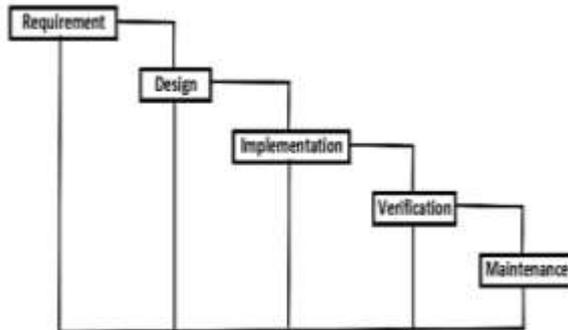


Gambar 4. Konsep Pengembangan Media Digital

Pembaharuan mengenai segala informasi dan desain *layout* dari *website* juga harus dilakukan agar menarik calon wisatawan (Taghulih & dkk, 2019). Pengembangan media digital setidaknya mencakup desain dan pengembangan fitur yang disesuaikan dengan kegiatan ekonomi desa dan kebutuhan pasar. Proses pengembangan media *digital website* akan mencakup beberapa aspek yakni:

- Informasi tentang desa beserta layanan kepada masyarakat desa.
- Aspek destinasi wisata untuk mendukung kegiatan wisata desa.
- Aspek industri untuk menaungi UMKM kreatif lokal dalam segi pemasaran digital.
- Aspek kuliner.
- Informasi penginapan untuk mendukung kegiatan perekonomian desa menjadi Desa Mandiri.

Tidak jauh berbeda dengan konsep tata kelola dan pengembangan media digital, dalam konteks *website* nantinya akan dilakukan beberapa tahapan dengan mengadopsi dari Model *Waterfall* yang terdiri dari:



Gambar 5. Model *Waterfall* Pengembangan *Website*

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dari Bulan Februari – November 2023 atau berlangsung selama sepuluh bulan bertempat di Desa Suci, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember.

Alat dan Bahan:

Alat dan bahan yang dibutuhkan saat membuat *website* yaitu komputer atau laptop, listrik dan jaringan internet, *domain* (nama *website*), dan *hosting* (tempat penyimpanan data secara *online*)

Langkah Pelaksanaan

Pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa tahap dan metode yang terstruktur dan berkelanjutan yang sesuai dengan mekanisme desain pengabdian desa binaan Suci, yakni:

- Melaksanakan kegiatan survei pendahuluan dengan perangkat desa guna pengembangan *website* desa dan penggalian informasi untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang dihadapi untuk diatasi agar Desa Suci mampu menjadi desa mandiri.
- Melakukan survei dan kunjungan pada beberapa UMKM di sektor unggulan desa antara lain industri kreatif, makanan dan minuman serta yang memiliki potensi untuk meningkatkan sektor ekonomi penduduk Desa Suci.
- Melakukan dokumentasi sebagai bahan dalam merevitalisasi konten media sosial Desa Suci.
- Melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) sebanyak satu kali dengan perangkat Desa Suci terkait pembahasan *website* yang akan

dibuat oleh tim pengabdian Universitas Jember.

- Merevitalisasi konten media sosial yang dimiliki Desa Suci dengan mengunggah beberapa sektor UMKM unggulan desa, objek wisata unggulan desa, budaya lokal serta fasilitas umum desa guna *re-branding* Desa Suci sebagai desa unggulan di Kabupaten Jember.
- Mengembangkan destinasi wisata dalam bentuk informasi wisata di Desa Suci secara bertahap yang dirancang dan dilaksanakan sesuai dengan waktu pelaksanaan yang terjadwal dan dipromosikan kepada wisatawan yang telah/ hendak datang ke Desa Suci melalui media sosial maupun *website* desa.
- Mengembangkan dan mengintegrasikan UMKM unggulan Desa Suci dalam bentuk informasi publik yang dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan rancangan waktu pelaksanaan yang terjadwal dan dipromosikan melalui media sosial maupun *website* desa.



Gambar 6. Dokumentasi Survei Pendahuluan dengan Perangkat Desa



Gambar 7. Dokumentasi Kegiatan FGD

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak perangkat Desa Suci, didapatkan data berupa lokasi dan letak Desa Suci yang berada pada ketinggian +- 291 mdpl yang terletak di lereng Gunung Argopuro Jawa Timur. Desa Suci

termasuk dalam wilayah DAS Bedadung dengan batas wilayah sebagai berikut.

Utara	:	Berbatasan dengan pegunungan Argopuro
Timur	:	Berbatasan dengan Desa Serut
Selatan	:	Berbatasan dengan Desa Panti
Barat	:	Berbatasan dengan Desa Pakis

Desa Suci merupakan salah satu desa dari 7 desa di Wilayah Kecamatan Panti yang memiliki luas wilayah 2.280 hektar dimana 15% dari luas wilayah tersebut merupakan kawasan hutan rakyat yang terdiri atas hutan rakyat seluas 633 hektar dan kawasan sawah dan pekarangan seluas 520 hektar. Penggunaan Lahan di desa ini apabila dirincikan yakni:

a. Pemukiman	:	60 hektar
b. Tegal dan pekarangan	:	100 hektar
c. Sawah	:	379 hektar
d. Hutan Rakyat	:	633 hektar
e. Hutan	:	163,32 hektar
f. Kolam	:	0,12 hektar
g. Kebun	:	1,273 hektar
h. Lain-lain	:	33,38 hektar

Secara umum kondisi geografis Desa Suci adalah sebagai berikut:

Letak Geografis:	S. 8°12'98.5" – E11°62'15.6"
Iklim	: Tropis
Curah Hujan	: 4.524 mm/tahun
Jenis Tanah	: Andosol

Desa Suci memiliki topografi dari datar sampai dengan curam. dengan penyebaran sebagai berikut:

- Topografi Datar (Kemiringan 0—8%) seluas 117,36 hektar.
- Topografi Landai (Kemiringan > 8 — 15 %) seluas 264,06 hektar.
- Topografi Agak Curam (Kemiringan > 15 — 25 %) seluas 342,3 hektar.
- Topografi Curam (kemiringan > 25 – 45%) seluas 254,28 hektar.

Dimana secara administratif, Desa Suci mempunyai 3 (tiga) dusun, yakni Dusun Glundengan, Dusun Glengseran, dan Dusun Gapplek. Populasi penduduk yang tersebar pada desa ini tercatat sejumlah 10.133 jiwa (sepuluh ribu seratus tiga puluh tiga jiwa) dengan 2.944 KK (dua ribu sembilan ratus empat puluh empat kartu keluarga) yang terdiri atas laki-laki

sejumlah 3.786 (tiga ribu tujuh ratus delapan puluh enam) jiwa dan kaum perempuan sejumlah 6.347 (enam ribu tiga ratus empat puluh tujuh) jiwa.

Desa Suci memiliki beragam keindahan alam yang menjadi daya tarik bagi wisatawan dikarenakan banyaknya kenampakan lingkungan masih dalam kondisi asri, sejuk dan hijau yang disuguhkan juga jauh dari hiruk pikuk keramaian suasana kota. Desa Suci memiliki potensi alam yang dapat dimanfaatkan sebagai objek wisata. Hal tersebut telah diwujudkan dengan adanya beberapa objek wisata seperti Wisata Sentol, Monumen Gunung Pasang, Wisata Boma dan Air Terjun Tancak yang terkenal sebagai salah satu air terjun terbaik di Kabupaten Jember. Potensi alam desa tersebut juga dimanfaatkan untuk perkebunan yang komoditas utamanya yakni kopi dan karet. Memahami potensi Desa Suci yang beragam ini membuat tim pengabdian Universitas Jember tertarik untuk melakukan pengembangan dan berupaya untuk meningkatkan potensi Desa Suci dengan upaya dalam mengembangkan dan mempromosikannya dalam bentuk visualisasi digital berbasis *website* dengan harapan pengguna *website* tersebut dapat melakukan eksplorasi terhadap potensi unggulan Desa Suci.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah suatu *website* yang memiliki beberapa fitur menarik dan mudah diakses oleh umum. Pengguna *website* tidak perlu untuk membuat akun ketika menggunakan *website* ini. Adapun fitur-fitur yang ada dalam *website* ini berupa fitur *dashboard*, fitur profil, fitur wisata, fitur UMKM dan Industri Kreatif, fitur penginapan dan terakhir fitur organisasi desa. Berikut penjelasan lebih lengkap mengenai fitur yang ada dalam *website*.

Fitur Dashboard

Saat pengguna pertama kali masuk ke *website* <https://desasuci.jember.website/> tampilan pertama yang muncul adalah *dashboard*. Dalam fitur *dashboard* ini pengguna akan dapat melihat video mengenai profil desa dan wisata unggulan yang ada di Desa Suci.

Pada gambar 9 terlihat fitur *dashboard*. Ketika pengguna menggulirkan layar ke bawah pengguna akan menemukan informasi lebih detail mengenai luas wilayah desa, jumlah penduduk, luas lahan pertanian, dan jumlah industri kreatif yang ada.

Fitur Profil

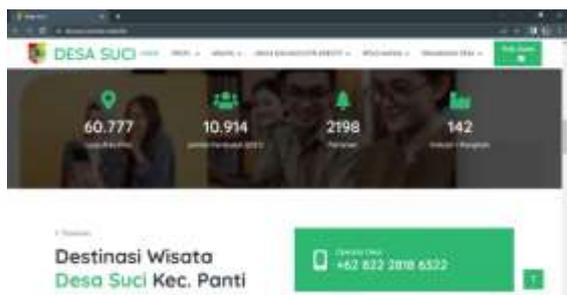
Pada fitur profil memuat beberapa hal diantaranya adalah deskripsi desa, organisasi, sejarah desa, visi dan misi, desa wisata, perangkat desa, pengelola dan ada pula mengenai galeri foto serta video tentang wisata juga industri kreatif di Desa Suci.



Gambar 8. Tampilan Utama Website



Gambar 9. Informasi Desa Suci



Gambar 10. Fitur Profil



Gambar 11. Fitur Wisata

Fitur Wisata

Pada fitur wisata didalamnya memuat dua wisata yang tersedia informasinya yakni Air Terjun Tancak dan Agrowisata Sentol. Saat

pengguna memilih salah satunya maka akan memuat informasi lengkap mengenai deskripsi wisata dan juga *google maps*.

Fitur UMKM dan Industri Kreatif

Fitur yang ada dalam UMKM dan Industri Kreatif akan membantu pengguna *website* menemukan industri kreatif unggulan Desa Suci. Dalam fitur ini memuat informasi dan deskripsi lengkap mengenai tiga UMKM dan industri kreatif Desa Suci yang merupakan unggulan desa.



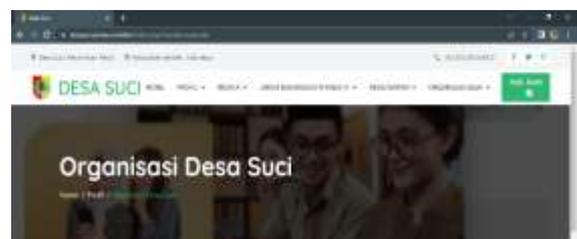
Gambar 12. Fitur UMKM dan Industri Kreatif

Fitur Penginapan

Fitur penginapan dalam *website* Desa Suci dapat membantu masyarakat umum yang ingin berwisata ke desa dengan kebutuhan penginapan. Namun, penginapan yang tersedia di Desa Suci saat ini hanya ada satu dengan lokasi di dalam Agrowisata Sentol, di bawah kaki Gunung Pasang. Fitur ini juga menyediakan informasi kontak yang bisa dihubungi dan harga yang tersedia untuk sewa penginapannya.



Gambar 13. Fitur Penginapan



Gambar 14. Fitur Organisasi

Fitur Organisasi Desa

Fitur organisasi desa yang dimaksudkan dalam *website* ini disediakan untuk mempublikasikan kegiatan dilakukan oleh organisasi Desa Suci dalam bentuk foto. Tujuannya adalah agar masyarakat tahu kegiatan apa saja yang telah dilakukan oleh organisasi desa. Fitur ini juga akan membantu masyarakat umum yang ingin melakukan kerjasama dengan organisasi yang ada di Desa Suci.

Setelah melakukan sosialisasi penggunaan *website* desa kepada perangkat Desa Suci, didapatlah hasil bahwasanya terdapat antusias dari masyarakat lokal Jember dalam mengunjungi laman *website*. Saat diluncurkan pada bulan Juli lalu hingga bulan September 2023 terjadi peningkatan pengunjung *website* dibuktikan dengan grafik pada gambar 15.



Gambar 15. Grafik Pengunjung Website

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Suci dengan luaran berupa *website* desa <https://desasuci.jember.website/> dapat digunakan oleh pengelola wisata sebagai promosi wisata di Desa Suci. *Website* ini juga memudahkan pengelola dalam menyebarkan informasi terkait wisata sehingga wisatawan yang ingin berkunjung dapat melihat-lihat potensi wisata yang ada di Desa Suci. Peluang lanjutan untuk kegiatan ke depan adalah *website* dapat dikembangkan ke aplikasi *mobile* supaya pengelola dapat melakukan eksplorasi dimanapun berada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana kegiatan pengabdian

masyarakat LP2M Universitas Jember, dan dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat khususnya perangkat desa dan warga Desa Suci.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshar, A., Batubara, & Rima.P. (2019). Analisis Penerapan prinsip Ekowisata Di Kebun Raya Bogor. *Bogor Hospitality Journal*, 1-8.
- Batubara, & Rima.P. (2020). Strategi Pengembangan Oukup Sebagai Ekowisata Kesehatan Kabupaten Karo. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 121-132.
- Ernatita, & dkk. (2020). Pemanfaatan Website dan Teknologi Sistem Informasi Sebagai Upaya Peningkatan Manajemen dan Media Promosi Potensi Pengrajin Songket Desa Limbang Jawa Kecamatan Tanjung Batu Ogan Ilir, Sumatera Selatan. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 351-355.
- Indika, D., & Jovita, C. (2020). Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Promosi Untuk Meningkatkan Minat Beli Konsumen. *Jurnal Bisnis Terapan*, 25-31.
- Kemensekneg, (2019, April 9). *Pariwisata, Lokomotif Baru Penggerak Ekonomi Indonesia*. Retrieved from Kementerian Sekretariat Negara Republic Indonesia: https://www.setneg.go.id/baca/index/pariwisata_lokomotif_baru_penggerak_ekonomi_indonesia
- Panjaitan, D. (2017). *Perancangan Sistem Informasi Penjualan Buku Anak-anak berbasis Web*. Bogor, Jawa Barat: AMIK Bina Sarana Informatika Bogor.
- Sari, D. (2018). Apakah Ada Peranan Aktivitas Wisata Dalam peningkatan Ekonomi Daerah Di Kota Bogor? *Barista: Jurnal Kajian Bahasa dan Pariwisata*, 12-22.
- Sari, D. (2019). *Motivation towards Inbound Tourism: A study Middle Fast Tourist*. *E-Journal Of Tourism* , 235-251.
- Taghulih, K., & dkk. (2019). Pengembangan Ekowisata Sebagai Sektor Unggulan Kota Manado (Studi Kasus Obyek Wisata Bunaken). *Jurnal Berkala Ilmiah*, 7-12.
- Tunggala, S., & Saadjad, K. (2019). Strategi Komunikasi Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam Mempromosikan Objek Wisata Kabupaten Banggai. *Jurnal Komunikasi*, 197.